

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran seni tari adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni tari terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni”. Pembelajaran seni tari diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi. Sejalan dengan kebijakan otonomi pendidikan dengan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SDN 27 Tibawa Kabupaten Gorontalo. Maka melalui pembelajaran seni tari diharapkan siswa mengetahui dan dapat menikmati serta dapat memberikan apresiasi kepada karya tari yang akan mereka hadapi dalam kehidupannya serta membantu dalam kreatifitasnya.

Tari nusantara dipilih dalam pembelajaran dikelas IV SDN 27 Tibawa Kabupaten Gorontalo, karena tari tersebut merupakan tari berpasangan yang sesuai dengan KTSP dan jenis tari tradisional yang merupakan tari pergaulan muda-mudi masyarakat Gorontalo yang juga berfungsi sebagai tari hiburan.

Siswa SDN 27 Tibawa Kabupaten Gorontalo terdiri dari 16 siswa sulit belajar seni tari nusantara karena merasa malu dan tidak percaya diri untuk melakukan gerak tari, sedangkan yang mampu meniru gerakan tari nusantara yang dipandu guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran seni tari guru kurang mempraktekan langsung tari tersebut. Guru hanya memperkenalkan pelajaran tari melalui buku sumber tanpa mendemonstrasikan di kelas. Hal ini membuat siswa sulit dalam mengembangkan keterampilan seninya dalam menari. Dan hal ini juga membuat siswa sulit mengembangkan bakat dalam menari.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswadalam belajar seni khususnya belajar tentang gerak tari yaitu suasana belaaar yang kurang mendukung juga kurangnya kreatifitas dalam memberikan kemampuan kepada siswa dalam menggali unsur gerak tari. Hal ini dibuktikan setelah melakukan pengamatan di beberapa ruang kelas yang kurang optimal sehingga hal ini menandakan bahwa siswa kurang tertarik dengan pembelajaran SBK. Selain itu, penggunaan metode belajar juga masih kurang tepat, dimana masih sering diterapkan metode konvensional atau ceramah pada proses pembelajaran SBK.

Untuk mengatasi hal tersebut guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik dikelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan metode demonstrasi dalam mengajar seni tari.

Metode pembelajaran seni merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi seni budaya. Metode pembelajaran unit dilaksanakan berdasarkan minat peserta didik, sebab peserta didik sendiri ikut merencanakan, dan sudah tentu didasarkan pada minat yang ada pada mereka. Metode demonstrasi dilaksanakan oleh peserta didik secara bersama dalam bentuk kerja kelompok yang beranggotakan beberapa orang. Adanya kerja kelompok akan menimbulkan sifat-sifat kerjasama yang sangat diperlukan dalam kehidupan bersama dalam masyarakat. Selain itu itu dengan adanya kerjasama dalam kelompok dapat menghilangkan rasa minder peserta didik sehingga dapat mempertinggi rasa percaya diri mereka.

Metode demostrasi sangat baik bila diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang unsur gerak seni karena metode demonstrasi menekankan pada pembentukan kemampuan yang baik pada siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka masalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam memperagakan tari nusantara dipandang perlu untuk dilakukan kajian

dalam suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Meningkatkan Kemampuan Siswa Memperagakan Tari Nusantara Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas IV SDN 27 Tibawa Kabupaten Gorontalo”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Kegiatan pembelajaran seni tari tidak diajarkan dalam bentuk memperagakan langsung.
2. Siswa merasa bosan mengikuti pelajaran seni karna hanya belajar melalui buku sumber
3. Guru kurang kreatif dalam memilih metode yang tepat dalam penguasaan seni tari.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah Kemampuan Siswa Memperagakan Tari Nusantara Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas IV SDN 27 Tibawa Kabupaten Gorontalo Dapat Di Tingkatkan ?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Memperhatikan rumusan masalah maka pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut. :

- a. Guru Menyampaikan Materi Pelajaran Tentang Gerak Tari
- b. Guru Memberikan Contoh Gerakan Tari
- c. Siswa Mengikuti Contoh Gerakan Tari Yang Peragakan Di Depan Kelas
- d. Guru Menggunakan Musik Sebagai Pengiring Gerakan Tari
- e. Guru Membagi Siswa Secara Berkelompok Dan Berpasangan
- f. Siswa Mendemostrasikan Di Depan Kelas Menggunakan Musik Tarian
- g. Evaluasi
- h. Penutup.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Kemampuan Siswa Memperagakan Tari Nusantara Di Kelas IV SDN 27 Tibawa Kabupaten Gorontalo Melalui Metode Demonstrasi.

## **1.6 Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan memperagakan khususnya tari nusantara .
- b. Bagi guru yaitu penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar disekolah.
- c. Bagi sekolah yaitu penelitian ini merupakan informasi untuk mencari alternatif meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya. Sehingga menjadi calon pendidik yang lebih profesional.